

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini akan meneliti hubungan antara harga diri dengan keterbukaan diri pada remaja akhir pembuat video Tik Tok.

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel tergantung : Keterbukaan diri

Variabel bebas : Harga diri

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.2.1 Keterbukaan Diri

Keterbukaan diri adalah suatu ekspresi diri yang disengaja dan diungkapkan melalui komunikasi verbal maupun non-verbal yang dilakukan secara langsung maupun melalui perantara jaringan internet. Keterbukaan diri dapat diukur menggunakan Skala Keterbukaan Diri yang berisikan tiga aspek keterbukaan diri, yaitu presentasi diri, kedalaman, dan valensi. Semakin tinggi skor

skala keterbukaan diri, maka semakin tinggi keterbukaan diri individu, demikian sebaliknya.

3.2.2.2 Harga Diri

Harga diri adalah pandangan individu seputar dirinya sendiri yang bersifat evaluatif guna menemukan suatu hal baik dan layak untuk dilakukan guna mencapai kebahagiaan atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh individu. Harga diri dapat diukur menggunakan Skala Harga Diri yang mencakup dua aspek harga diri, yaitu *self-competence* dan *self-liking*. Semakin tinggi skor harga diri, maka semakin tinggi pula harga diri individu, demikian sebaliknya.

3.3 Subyek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan studi populasi. Populasi adalah kumpulan dari subjek atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu guna untuk diteliti dan dipelajari hingga mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir pembuat video TikTok dengan rentan usia 18-22 tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berdasarkan skala dari masing-masing variabel, yaitu Skala Keterbukaan Diri untuk mengukur variabel tergantung yang disusun berdasarkan teori Kim dan Dindia (2011) dan Skala Harga Diri untuk mengukur variabel bebas yang disusun berdasarkan teori Tafarodi dan Swann (2001). Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai (Darwin, dkk, 2021). Skala akan dibagi menjadi dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pada pernyataan

favorable, Sangat Sesuai bernilai 4, Sesuai bernilai, Tidak Sesuai bernilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai bernilai 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, Sangat Sesuai bernilai 1, Sesuai bernilai 2, Tidak Sesuai bernilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai bernilai 4.

3.4.1 Skala Keterbukaan Diri pada Remaja Akhir Pembuat Video Tik Tok

Skala keterbukaan diri digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya keterbukaan diri seseorang. Skala yang digunakan adalah jenis skala Likert yang disusun berdasarkan tiga aspek keterbukaan diri pada remaja akhir pembuat video tik tok menurut Kim dan Dindia (2011), yaitu presentasi diri, kedalaman, dan valensi.

Tabel 3.1 Blue Print Skala Keterbukaan Diri pada Remaja Akhir Pembuat Video Tik Tok

Aspek Keterbukaan Diri	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Presentasi Diri	4	4	8
Kedalaman	4	4	8
Valensi	4	4	8
Jumlah	12	12	24

Skala keterbukaan diri pada remaja akhir pembuat video tik tok akan diberikan oleh subjek dalam bentuk pilihan jawaban dan akan dijawab yang sesuai dengan kondisi subjek saat itu.

3.4.2 Skala Harga Diri

Skala harga diri digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya harga diri seseorang. Skala yang digunakan adalah jenis skala Likert yang disusun berdasarkan dua aspek harga diri menurut Tafarodi dan Swann (2001), yaitu *self-competence* dan *self-liking*.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Harga Diri

Aspek Harga Diri	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self-competence</i>	5	5	10
<i>Self-liking</i>	5	5	10
Jumlah	10	10	20

Skala harga diri akan diberikan oleh subjek dalam bentuk pilihan jawaban dan akan dijawab yang sesuai dengan kondisi subjek saat itu.

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan ataupun keabsahan suatu item pertanyaan dalam variabel penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Suatu item dapat dikatakan valid, jika mampu melakukan pengukuran yang sesuai dengan apa yang hendak diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *product moment Pearson*, yaitu menguji tingkat konsistensi suatu item dengan koefisien korelasi antar skor subjek dengan skor total yang didapat. Menurut Sugiono (dalam Mundir, 2013) semakin tinggi skor atau dengan minimal 0,3 maka hasil tes tersebut dapat dikatakan valid. Selanjutnya, untuk mengoreksi tingkat validitas, maka dilakukan uji *part-whole*.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian adalah suatu uji mengetahui tingkat kepercayaan atau kestabilan suatu item pertanyaan dalam variabel penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Jika nilai reliabilitasnya $\geq 0,70$, maka tingkat kestabilan alat ukur tersebut tinggi (Darwin, dkk, 2021). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

3.6 Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Korelasi *Product Moment* dengan *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 26 *for windows*. Metode analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis yaitu membuktikan adanya hubungan positif antara harga diri dengan keterbukaan diri.

